

PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN USAHA BAWANG GORENG KEMASAN PADA UMKM DESA BANJARAGUNG KABUPATEN JOMBANG

Agung Prasetyo Nugroho Wicaksono^{1*}, Aris Soelistyo²

¹⁻²Universitas Muhammadiyah Malang

*Korespondensi

E-mail: agungpnw@umm.ac.id

Riwayat Artikel:

Dikirim: 23-05-2022

Direvisi: 19-09-2022

Diterima: 06-10-2022

Abstrak: Mitra pengabdian yaitu UMKM warga RT 26 RW 10 Desa Banjaragung Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang yang bergerak di produksi bawang goreng kemasan. Peran dari kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah memberikan pelatihan berbasis komputerisasi untuk pembuatan laporan cash flow sederhana agar mitra mampu memberikan informasi yang transparan dalam penggunaan aliran dana usahanya. Mitra selama ini tidak mampu memisahkan secara pasti dana pribadi dengan dana usahanya, maka kegiatan pengabdian ini merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan mitra. Metode yang dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi konsep cash flow dan melakukan simulasi program laporan cash flow sederhana dengan program Ms. Excel.

Kata Kunci:

Pengabdian Mitra; UMKM; Laporan Cash Flow Sederhana; Ms. Excel

Pendahuluan

Berdasarkan hasil dari investigasi awal terhadap mitra pengabdian yaitu warga RT 26 RT 10 Desa Banjaragung Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang, kegiatan operasional usaha mereka terhambat karena ketidaksediaanya dana operasional. Hal ini dikarenakan mitra tidak memisahkan dana operasional usaha mereka dengan dana pribadi / dana rumah tangga. Dana produksi usaha mereka selama ini bersumber adalah dari uang pribadi mereka sendiri. Maka solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan itu adalah dengan melakukan pemisahan dana antara dana pribadi dengan dana operasional usaha (Budiman et al., 2020; Susanti, 2017).

Ketika nantinya sudah terpisah antara dana pribadi dengan dana operasional usaha, maka perlu adanya laporan monitoring untuk memastikan proses pemisahan dana tetap berjalan dengan baik. Maka laporan monitoring yang diberikan adalah laporan arus kas sederhana yang dibuat dengan program Ms. Excel yang mudah diaplikasikan kepada mitra pengabdian. Tabel 1 berikut adalah hasil analisis SWOT kondisi mitra pengabdian.

Tabel. 1 analisis SWOT kondisi mitra pengabdian.

Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
a. Kuatnya semangat untuk bekerja demi meningkatkan taraf perekonomian rumah tangga.	a. Masih belum optimalnya kegiatan produksi akibat kurangnya atau ketidakpastian modal usaha.	a. Demand produk relatif tinggi karena kebutuhan dapur.	a. Kalah bersaing dengan kompetitor jenis usaha yang sama.
b. Terbuka atas informasi dan pengetahuan baru.	b. Pendanaan untuk operasional usaha bersumber murni dari dana pribadi, bukan dari hasil laba usaha berjalan.	b. Jangka waktu masa expired produk bawang goreng kemasan cenderung lebih lama dan awet.	b. Meningkatnya harga bahan baku bawang.
c. Sudah berpengalaman dari kegiatan produksi sebelumnya.	c. Minimnya pengetahuan bagaimana menentukan membuat laporan arus kas sederhana.	c. Produk bisa dijual di segala lini pasar.	c. Terputusnya supply chain sehingga ditakutkan harga dari vendor/supplier lain jauh lebih mahal.
d. Mitra mengetahui cara proses pembuatan produk.	d. Gagal produksi karena keterbatasan dana operasional karena sumber dana langsung dari uang pribadi yang dipakai untuk konsumsi sehari-hari	d. Tuntutan Pemda didalam peningkatan kewirausahaan demi meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.	

Maka berdasarkan analysis swot pada tabel 1 diatas, maka permasalahan yang terjadi pada mitra adalah minimnya pendanaan karena kegiatan usaha masih menggunakan modal dari uang pribadi dan minimnya pengetahuan dalam membuat laporan arus kas sederhana.

Sehingga berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka solusi yang ditawarkan kepada mitra terdapat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel. 2 Solusi yang ditawarkan kepada mitra

Problem Mitra	Solusi	Luaran Hasil
a. Minimnya pendanaan karena kegiatan usaha masih menggunakan modal dari uang pribadi.	a. Memberikan bantuan modal awal usaha sehingga terbentuk saldo awal operasional baru, sehingga tidak ada lagi dana pribadi yang dipakai untuk usaha.	a. Saldo awal usaha yang muncul pada laporan anggaran dan cash flow.
b. Minimnya pengetahuan dalam membuat laporan arus kas sederhana	b. Dilakukanya penyuluhan konsep arus kas sederhana. c. Dilakukanya pelatihan dan pendampingan (simulasi) pembuatan arus kas sederhana berbasis program Mr. Excel.	b. File Excel Laporan arus kas sederhana c. SOP cara pengisian laporan arus kas sederhana.

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan Juni 2021 di Desa Banjaragung, Kecamatan Barend Kabupatn Jombang. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini ialah metode ABCD (*Asset Based Community Development*) yang menggambarkan metode memukan suatu kemampuan masyarakat supaya sanggup mengelola asset, kekuatan serta kemampuan yang mereka miliki sehingga bisa menggerakkan serta memotivasi mereka guna melakukan proses transformasi sekaligus sebagai pelaksana utama dalam proses transformasi (pilot project) tersebut. (Alhamuddin et al., 2020; El Rahman, 2022; Farida et al., 2022; Haris et al., 2022; Muslimah et al., 2021; C. A. Putri & Nugrahini, 2021). Proses dalam metode ini meliputi empat tahapan, diantaranya:

1. *Discovery*

Pada tahapan ini dilakukan proses observasi terlebih dahulu yang dilakukan oleh tim terhadap mitra pengabdian. Kemudian dilanjutkan dengan proses interview agar memperoleh gambaran permasalahan yang urgent pada mitra yang kemudian dilakukan pendataan dan dirumuskan dalam rumusan permasalahan mitra.

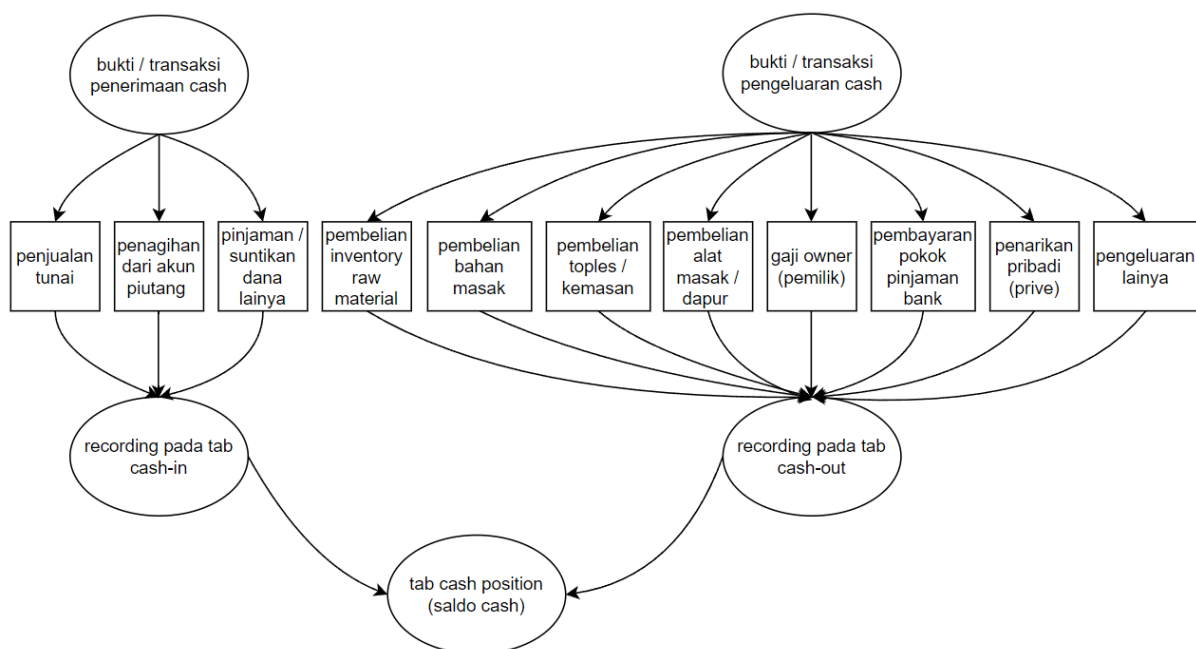
2. *Dream*

Pada tahapan ini, tim pengabdian mereview hasil dari tahap pertama (discovery) yang kemudian menjadi point – point target atau harapan yang diinginkan oleh mitra setelah permasalahan mereka teridentifikasi dan tereksekusi.

3. Design

Pada tahap ini, tim pengabdian merumuskan strategi pelaksanaan dan agenda program yang akan diberikan kepada mitra pengabdian. Pada bagian ini dilakukan dengan waktu yang cukup Panjang dalam mempersiapkan bahan materi pengabdian yaitu file laporan cash flow berbasis excel. File tersebut nantinya digunakan sederhana untuk mencatat dana masuk atau penerimaan kas dan dana keluar atau pengeluaran kas (Amalia, 2017; Budiman et al., 2020; A. Z. Putri et al., 2019; Susanti, 2017). Berikut adalah gambaran iptek yang didesain dan diberikan kepada mitra.

Gambar 1. Gambaran Iptek



4. Destiny

Pada tahap akhir ini, mitra mengimplementasikan berbagai hal yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya (design). Tim pengabdian tetap melakukan monitoring secara berkala hingga mitra terbiasa dalam mengimplementasikan teknologi.

Hasil

Pemberian Bantuan Modal Usaha

Agenda pengabdian pertama, dilakukan dengan melakukan persiapan perlengkapan berupa perangkat komputer mitra. File cash flow berformat excel yang telah tim siapkan sebelumnya diberikan kepada mitra beserta file SOP penggunaan file cash flow. Permasalahan mitra pengabdian karena tidak mengetahui dana operasional yang sesungguhnya, maka tim memberikan bantuan

dana modal usaha awal sebagai pengakuan nilai saldo awal dana yang tersedia pada laporan cash flow mereka. Nilai nominal tersebut di input pada nilai saldo awal cash flow pada file excel mitra. Hasil dari agenda pertama adalah mitra memiliki informasi real dana operasional yang tersedia untuk melakukan proses produksi yang dimana periode sebelumnya mereka tidak mengetahui secara pasti akan besaran dana operasional. Hal itu dikarenakan di periode sebelumnya tidak dipisahkannya antara dana operasional dengan dana mandiri.

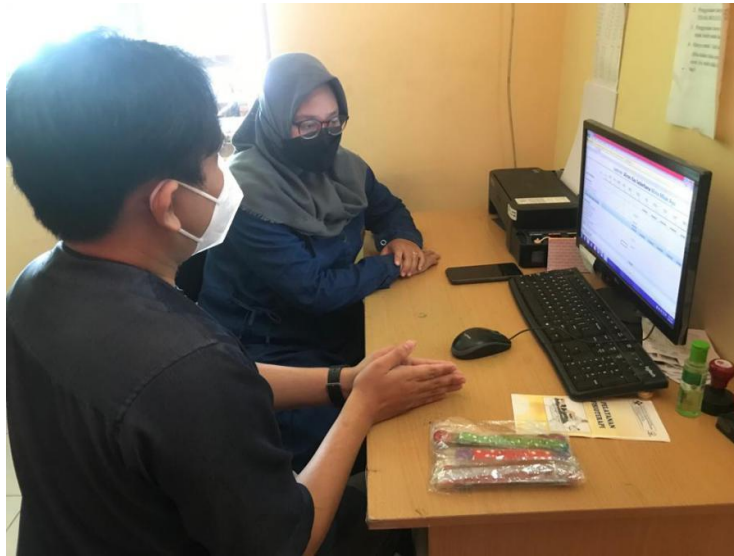
Gambar 2. Dokumentasi Pemberian Bantuan Modal Usaha Mitra



Penyuluhan Konsep dan Simulasi Laporan Cash Flow Berbasis Program Ms.Excel

Agenda pengabdian kedua, tim memberikan penyuluhan konsep serta simulasi penggunaan laporan cash flow berbasis excel. Terdapat beberapa tahapan sub agenda dalam bagian ini. Pertama, tim melakukan penjelasan maksud dan tujuan penggunaan file cash flow secara umum. Kedua, tim menjelaskan point cara kerja masing-masing akun yang digunakan dalam file cash flow.

Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan



Berikut adalah point-point penjelasan dari setiap akun:

1. Menjelaskan terkait pengertian saldo awal usaha beserta simulasinya. Saldo awal merupakan mutase dari saldo akhir periode sebelumnya.

Gambar 4. Laporan Cash Flow – Saldo Awal

2021	JUN 31
Saldo Kas (awal bulan)	-

2. Menjelaskan dan mensimulasikan bagian penerimaan cash, akun-akun yang digunakan, beserta contoh perhitungannya. Akun penjualan tunai diperlukan untuk penerimaan uang masuk dari transaksi penjualan secara tunai. Akun penagihan dari akun piutang merupakan akun untuk mencatat penerimaan uang masuk dari pelanggan yang bertransaksi secara kredit/angsuran. Akun pinjaman atau suntikan dana lainnya adalah penerimaan uang masuk dari pinjaman pihak ketiga yang dalam hal ini adalah pihak perbankan, koperasi atau pihak lainnya.

Gambar 5. Laporan Cash Flow – Penerimaan Kas

	2021	JUN 31
Penerimaan Kas		
Penjualan Tunai		160,000.00
Penagihan dari akun Piutang (CR)		
Pinjaman/ suntikan dana lainnya		500,000.00
Total		660,000.00
Total Kas Tersedia (sebelum kas keluar)		660,000.00

3. Menjelaskan dan mensimulasikan bagian pengeluaran kas, akun-akun yang digunakan beserta contoh perhitungannya berdasarkan bukti-bukti transaksi real mitra. Akun pembelian persediaan bahan baku merupakan akun terkait pembelian bahan baku mitra seperti bawang merah dan bawang putih. Akun pembelian bahan masak adalah akun untuk membeli perlengkapan bahan-bahan memasak seperti minyak goreng, garam, gula, dll. Akun pembelian toples/kemasan adalah akun untuk membeli kemasan. Akun pembelian alat memasak ditujukan untuk membeli perlengkapan memasak. Akun gaji untuk mencatat nominal gaji owner. Akun pengeluaran lainnya ditujukan untuk berbagai jenis pengeluaran lainnya namun masih dalam scope produksi. Untuk akun pembayaran pokok pinjaman bank, ditujukan untuk mencatat transaksi pembayaran hutang bank/koperasi yang dibayarkan oleh mitra. Untuk akun penarikan oleh pemilik, ditujukan untuk mencatat pengambilan dana operasi untuk kepentingan pribadi yang nantinya owner wajib mengembalikan dana tersebut.

Gambar 6. Laporan Cash Flow – Pengeluaran Kas

	2021	JUN 31
Pengeluaran Kas		
Pembelian persediaan bahan baku		20,000.00
Pembelian bahan masak		
Pembelian toples / kemasan		50,000.00
Pembelian alat memasak		
Gaji mbak ayu		
Pengeluaran lainnya (sebutkan)		
Lainnya (sebutkan)		
Total		70,000.00
Pengeluaran Kas (Non L&R)		
Pembayaran pokok pinjaman bank		
Penarikan oleh Pemilik		
Lainnya (sebutkan)		
Total		-
Total Pengeluaran Kas		70,000.00

4. Menjelaskan beserta simulasi tentang saldo akhir laporan cash flow. Saldo ini nantinya menjadi saldo awal untuk periode selanjutnya.

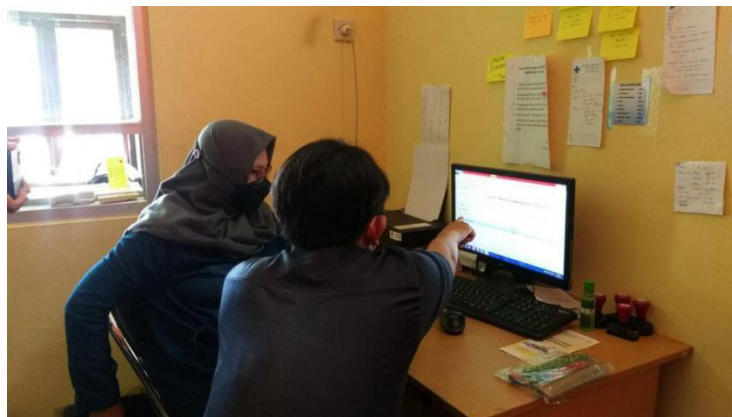
Gambar 7. Laporan Cash Flow – Saldo Akhir

2021	JUN
	31
Posisi kas (akhir bulan)	590,000.00

Ketiga, tim meminta kepada mitra untuk mengumpulkan dan menunjukan bukti-bukti transaksi pengeluaran operasional terbaru atau pada bulan berjalan. Bukti transaksi tersebut sebagai dasar utama mitra dalam mencatat berbagai pengeluaran operasional yang terjadi dalam satu periode pada laporan cash flow. **Keempat**, tim mempersilahkan mitra untuk melakukan pengisian nominal sesuai dengan akun yang benar berdasarkan bukti transaksi. **Kelima**, tim melakukan review dari hasil input mitra. Hasil agenda ini membuat mitra lebih transparan dalam pengelolaan dana operasional, serta mampu memonitoring laporan penggunaan dana operasinonal secara akurat.

Gambar-gambar di bawah ini adalah berbagai hasil dokumentasi kegiatan selama melakukan mentoring dan simulasi program laporan cash flow sederhana berbasis Ms. Excel.

Gambar 8. Dokumentasi Kegiatan Simulasi



Gambar 9. Dokumentasi Kegiatan Simulasi



Gambar 10. Dokumentasi Kegiatan Simulasi



Diskusi

Berdasarkan hasil dari investigasi awal terhadap mitra pengabdian yaitu warga RT 26 RT 10 Desa Banjaragung Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang, kegiatan operasional usaha mereka terhambat karena ketidaksediaanya dana operasional. Hal ini dikarenakan mitra tidak memisahkan dana operasional usaha mereka dengan dana pribadi / dana rumah tangga. Dana produksi usaha mereka selama ini bersumber adalah dari uang pribadi mereka sendiri. Maka solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan itu adalah dengan melakukan pemisahan dana antara dana pribadi dengan dana operasional usaha (Budiman et al., 2020; Susanti, 2017). Dalam rangka pengambilan keputusan, pengelola perusahaan memerlukan informasi khususnya informasi mengenai apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Informasi yang cepat dan berkesinambungan berupa informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui keadaan dan kinerja ekonomi suatu perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan biasanya terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Kas adalah harta tunggal yang segera dapat dikonversi menjadi jenis harta lain (Kieso, Jerry J, Terry, & Warfield, 2022). Kas merupakan suatu pos yang mudah diselewengkan atau digelapkan dan dipindahkan, dan hampir secara universal diinginkan (Harahap, 2008) mengemukakan bahwa "Laporan arus kas adalah suatu laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu". Sedangkan arus kas menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2011) " arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas".

Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2013). Menurut (Skousen, Stice, & Stice, 2009), laporan arus kas

menjelaskan perubahan pada kas atau setara kas (cash equivalent) dalam periode tertentu. Setara kas adalah investasi jangka pendek yang amat likuid yang bisa segera ditukar dengan kas. Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasikan menurut tiga kategori utama yaitu : aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan

Kesimpulan

Permasalahan utama mitra adalah keterbatasan dana dan tidak adanya pemisahan antara dana pribadi dengan dana operasional. Maka tujuan pengabdian ini adalah membantu bantuan modal usaha yang nantinya menjadi saldo awal pada laporan serta memberikan penyuluhan dan simulasi program laporan cash flow sederhana berbasis Ms. Excel sebagai solusi untuk penyelesaian permasalahan tidak adanya pemisahan dana pribadi dan dana operasional. Saran untuk agenda pengabdian ini adalah mitra diharapkan secara konsisten untuk menerapkan program ini agar di agenda berikutnya mampu menerapkan konsep atau metode pembukuan lainnya.

Pengakuan/Acknowledgements

Tim pengabdian mengucapkan banyak Terima kasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Malang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini serta pihak mitra an Sdri Ayu Choiriyah.

Daftar Referensi

- Alhamuddin, A., Aziz, H., Inten, D. N., & Mulyani, D. (2020). Pemberdayaan Berbasis Asset Based Community Development untuk Meningkatkan kompetensi Profesional Guru Madrasah di Era Industri 4.0. *International Journal of Community Service Learning*, 4(4), 321–331.
- Amalia, R. (2017). Perancangan Pengelolaan Keuangan Berbasis Sak Etap Dalam Menghasilkan Informasi Keuangan Yangakurat Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Ogan Ilir (Study Kasus Perusahaan Dagang). *Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Budiman, A. I., Siregar, M. I., Samantha, R., Khamisah, N., Listya, A., & Pratiwi, T. S. (2020). Sosialisasi Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Desa Kerinjing Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1).
- El Rahman, A. I. (2022). Empowerment Of Quality Development Of Student Human Resource Assets In The Siti Khadijah Student Community Of Al-Qodiri Islamic Boarding School Jember In Developing The Creativity And Productivity

Of Students In 2021. *Al-Ijtima: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 185–195.

Farida, Y., Utami, W. D., Fanani, A., Desinaini, L. N., & Sari, S. K. (2022). Economic Empowerment of Housewives Based on OPOR (One Product in One RT) in Pojok Village of Magetan Regency, Using the Asset-Based Community-Driven Development (ABCD) Approach. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 17–41.

Harahap, S. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi Satu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Haris, M., Ahid, N., & Ridhowan, M. (2022). Pendampingan Budaya Literasi Dengan Metode ABCD (Asset Based Community Development) Terhadap Santri Kelas 3 SMP di Asrama Al Maliki Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Banjarnayar Paciran Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(1), 29–36.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2011). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kieso, D., Jerry J, W., Terry, D., & Warfield. (2022). *Akuntansi Intermedite, Terjemahan Emil Salim Edisi Kesepuluh, Jilid Tiga*. Jakarta: Erlangga.

Muslimah, N. G., Ariana, E., & Taybah, S. (2021). Pemanfaatan Limbah Sampah Anorganik dari Kaleng Bekas sebagai Peluang Usaha di Pahandut Seberang Kota Palangka Raya. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 4(1), 59–68.

Putri, A. Z., Nusron, L. A., & Pramudiati, N. (2019). Pengelolaan Keuangan dan Manajemen Pemasaran Bagi UMKM Kripik Pisang dan Ketela di Jepara. *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 9–17.

Putri, C. A., & Nugrahini, D. S. (2021). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Penyuluhan Inovasi Produk Dan Pemasaran Online Kerupuk Lontong Di Dusun Blandongan Desa Ngawi Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi. *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 204–226.

Skousen, F., Stice, J., & Stice, E. (2009). *Akuntansi Keuangan Menengah Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Susanti, R. T. (2017). Tinjauan Teoritis Dan Analisis Peranan Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Perolehan Laba Pada Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Home Industri Glodia). *JURNAL AGREGAT*, 2(2).